

ANALISIS PENERAPAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFANBELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI SD NEGERI 02 KEMILING PERMAI BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

SELLY ANIZA PUTRI

1611100469

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021**

ANALISIS PENERAPAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFANBELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI SD NEGERI 02 KEMILING PERMAI BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SELLY ANIZA PUTRI
1611100469**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Ida Fiteriani, M.Pd

Pembimbing II : Suhardiansyah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V DiSD Negeri 02 Kemiling PermaiBandar Lampung”.Keaktifan dalam belajar itu sangat penting, jadi diperlukan metode yang inovatif, dari banyaknya metode salah 1 metode yang tepat adalah *Project Based Learning* (PjBL) karena PjBL memberi kesempatan pada siswa agar aktif dalam mencari suatu informasi, memecahkan masalah, melibatkan siswa saat belajar untuk membuat proyek, serta dapat bekerja sendiri maupun kelompok sehingga mendapatkan suatu produk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.Selanjutnya penyajian datanya peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu berupa kata – kata tertulis dari subyek. Menggunakan deskriptif karena penulis memaparkan secara faktual dan objektif berdasarkan hasil yang telah didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena pada saat belajar siswa sudah menunjukkan keaktifannya mulai dari mau bertanya kepada guru, siswa mengeluarkan ide nya serta menyelesaikan suatu proyeknyadan kesimpulan Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn sudah berjalan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi untuk siswa nya karna masih kurang aktif dalam belajar.

Kata Kunci : *Keaktifan Belajar Siswa, Metode Project Based Learning (PjBL), Pembelajaran PKn.*

ABSTRACT

The title of this research is "Analysis of the Application of Project Based Learning (PjBL) Methods to Improve Student Activity in the Fifth Grade Civics Subjects at SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung". Activeness in learning is very important, so innovative methods are needed, of the many methods one of the right methods is Project Based Learning (PjBL) because PjBL provides opportunities for students to be active in finding information, solving problems, involving students when learning to make projects, and can work alone or in groups to get a product.

This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques, namely interviews, observations, and documentation. Furthermore, the presentation of the data, the researcher uses a descriptive approach, which is in the form of written words from the subject. Using descriptive because the author describes factually and objectively based on the results that have been obtained.

The results show that the application of the Project Based Learning (PjBL) method can increase student learning activity in the learning process, because at the time of learning students have shown their activeness starting from asking the teacher, students issuing their ideas and completing a project and conclusions. Learning (PjBL) To Increase Students' Learning Activeness in Civics Subjects has been going well but needs to be improved again for students because they are still less active in learning.

Keywords: *Student Learning Activeness, Project Based Learning (PjBL) Method, Civics Learning.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukaramo Bandar Lampung Telp.
(0721) 703260*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Aniza Putri
NPM : 1611100469
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sajian dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2021
Penyusun,

Selly Aniza Putri
1611100469



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung

Nama : Selly Aniza Putri

NPM : 1611100469

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Ida Fiteriani, M. Pd

NIP.198206242011012004

Supardiansyah, M. Pd

NIP.

**Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 19691003199702002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V DI SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung** Disusun oleh: **Selly Aniza Putri NPM. 1611100469, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.** Telah di ujikan dalam sidang munaqasyah pada hari/tanggal: **Jum'at, 27 Agustus 2021, Pukul 13.00-15.00 WIB.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag

Penguji Pendamping I : Ida Fiteriani, M.Pd

Penguji Pendamping II : Suhardiansyah, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil' Alamin

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku Zohri Damsyah dan Ibuku Marta Liza yang sangat saya cintai, yang selalu bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidup material maupun non material saya, yang selalu memotivasi serta mendoakan saya sehingga saya bisa menjadi seorang Sarjanawati saat ini.
2. Kepada Kakak tersayang Intan Rizka Pradani dan Adik-adikku M. Pajar Andreansyah, Valencia Anandia Fachrizki yang selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan saya sehingga terselesaikan pendidikan ini.
3. Almamater-ku kampus hijau UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidik ku dan memberi sejuta pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak bisa di lupakan.

RIWAYAT HIDUP

Selly Aniza Putri, lahir di Batu Raja Sumatera Selatan pada tanggal 06 Desember 1998 sebagai anak ke-2 dari 4 bersaudara dari Bapak Zohri Damsyah dan Ibu Marta Liza. Penulis mengawali pendidikan dari TK Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Pada tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung pada tahun 2004-2010, Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 28 Bandar Lampung pada tahun 2010-2013, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pada tahun 2013-2016, dan penulis melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Bandar Lampung pada tahun 2016.

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan wajib Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu kuliah Ta'aruf (Kulta) proses pembelajaran dari semester 1-6 kemudian pada semester 7 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwodadi Kecamatan Way Sulan Lampung Selatan dan PPL di SD Muhammadiyah 01 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti apa yang diharapkan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul **“Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung”**.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk ini kesempatan penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, terimakasih telah menjadi ketua jurusan sekaligus dosen yang sangat baik kepada semua mahasiswa/i.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Seketaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, terimakasih telah menjadi dosen yang sangat baik kepada semua mahasiswa/i.
4. Ibu Ida Fiteriani, M.Pd selaku pembimbing 1, terimakasih telah sangat baik karena telah membimbing penulis dengan kesabarannya, selalu mengarahkan penulis dan memberikan dukungan kepada penulis.
5. Bapak Suhardiansyah, M.Pd selaku pembimbing 2, terimakasih telah sangat baik karena telah membimbing dengan penuh kesabaran, selalu mengarahkan penulis dansela-

lu memberikan sumbangan pemikiran selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala Sekolah, Guru dan semua Staf yang ada dilingkungan SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung, terimakasih telah mengizinkan dan membantu penulis pada saat penelitian.
8. Teruntuk Ade Akbar Chairansyah Lubis, S.E, terima kasih sudah memberikan semangat dan selalu memberi dukungan kepada penulis.
9. Sahabat–Sahabat ku Shasha Nazmujanah, Tara Edytia, Regita Tamara Putri, Nopita Nadia, Desri Aini Albi, Nenden Aprilya Deami Arya Putri, Mira Riyanti, Eka Putri Ningsih, dan Apriani Wulan Sari, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis yang selalu menghibur, memberikan dukungan, semangat dan motivasi, serta mendo'akan agar cepat terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2016 dan terkhusus PGMI Kelas K, yang sudah memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.

Tiada kata yang dapat penulis berikan kepada semuanya, kecuali kata terimakasih dan untaian do'a, semoga amal baik Bapak Ibu dan semuanya diterima Allah SWT dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal'alamin.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2021
Penulis,

Selly Aniza Putri
1611100469

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah.....	11
E. Batasan Masalah	11
F. Rumusan Masalah	12
G. Tujuan Penelitian	12
H. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	15
1. Pengertian Metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	15
2. Tujuan Metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL)....	17
3. Karakteristik Metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	17
4. Langkah – Langkah Metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	18
5. Kelebihan Dan Kelemahan <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	20
B. Keaktifan Belajar Siswa	21
1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa.....	21
2. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar Siswa	23
3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa	25
4. Pembelajaran Aktif	27

5. Unsur-Unsur Belajar Siswa	27
6. Ciri-Ciri Siswa Aktif.....	28
C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	29
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	29
2. Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan.....	30
3. Ruang Lingkup PKn Tingkat SD	30
D. Penelitian Relevan.....	31
E. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
C. Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul adalah aspek yang sangat penting karena dengan adanya penegasan judul dapat dipelajari pembahasan yang menjadi obyek pembahasan, penegasan judul berisi istilah-istilah penting atau yang memiliki makna ganda agar tidak menimbulkan kesalah pahaman. Sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi: Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V DiSD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung.

1. Analisis

Analisa berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu Analisis, ana berarti kembali dan luein berarti melepas atau kata lain analisis berarti melepaskan. Analisa atau analisis adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

2. Metode *Project Based Learning* (PjBL)

Adalah pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks berdasarkan pada permasalahan yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

3. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi, perilaku atau kegiatan yang terjadi pada siswa pada saat proses belajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Keaktifan belajar siswa

merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran.

4. Mata Pelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civic education* mempunyai banyak pengertian dan istilah. Muhammad Numan Somatri, mengartikan *civics* adalah sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan antara manusia denganperkumpulan perkumpulan yang terorganisir (organisasi sosial, ekonomi, politik), dan hubungan individu-individu dengan negara.

5. SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung

SD Negeri 02 Kemiling permai bandar lampung adalah suatu lembaga pendidikan formal negeri yang dimana sekolah ini berdiri pada tahun 1998, status tanah hak guna pakai dan berciri islami yang berlokasi di Perum BKP Blok.L Kec.Kemiling Kota Bandar Lampung, disinilah penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V DiSD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung”.

Dari seluruh penjelasan kata yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan skripsi ini yaitu suatu penelitian mengenai Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam Pelajaran PKn Kelas V DiSD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul skripsi tentang Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V diSD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung, ini karena mempunyai beberapa alasan yang memotivasi penulis untuk penelitian sengan judul tersebut, yaitu:

1. Penerapan metode dalam pembelajaran memegang peranan penting karena metode adalah cara atau jalan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Penerapan metode pada setiap sekolah dan kelas pasti beragam, karena banyak sekali metode pembelajaran pada dasarnya. Disini penulis menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk melihat peningkatan belajar siswa tepatnya pada saat pembelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung.
3. Permasalahan yang diteliti masih dalam ruang lingkup keilmuan yang penulis tekuni, yaitu ilmu tarbiyah, sehingga penulis memiliki bekal untuk melakukan penelitian.

C. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan.¹ Menurut Aristoteles, pendidikan adalah alat untuk membantu manusia untuk mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan. Menurut Aristoteles, kebahagiaan adalah puncak dari kebaikan (*ultimate goodness*), di mana kebahagiaan merupakan tujuan utama tiap kehidupan manusia.² Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Tujuan pendidikan nasional ialah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional, tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas dan menjadi pedoman dari semua kegiatan atau usaha pendidikan di negara kita. Tujuan pendidikan nasional dirumuskan dengan mendasarkan terhadap pandangan hidup bangsa yakni Pancasila, sehingga diharapkan lembaga pendidikan islam di Indonesia dapat melahirkan manusia muslim yakni Pancasilais. Pemerintah Indonesia telah menyusun dengan

¹Saidah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 1.

² *Ibid.* Saidah, h. 4.

merumuskan tujuan pendidikan yang bisa dijadikan sebagai arahan dalam proses pendidikan pada setiap lembaga di Indonesia.³ Secara umum tujuan dari pendidikan nasional telah ditetapkan dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar pembelajaran agar siswa secara aktif dapat menembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta dapat bertanggung jawab.⁴ Manusia adalah makhluk yang diberikan kelebihan oleh Allah SWT, dengan suatu bentuk yang berupa akal yang melekat pada manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya.

Pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang berbasis proyek yaitu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa membangun pemikirannya dan dapat meningkatkan keaktifan belajar. Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi dan aktifitas belajar siswa.⁵

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan

³Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), h. 127.

⁴*Op.Cit*, Saidah, h. 20.

⁵Rina Dwi Rezeki, Nanik Dwi Nurhayati, "*Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Disertai Dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa*". Universitas Sebelas Maret, Vol. 4 No. 1 (2017), H. 76.

kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa yang diarahkan untuk menjadi patriot pembela bangsa dan (warga negara yang baik). Telah tercantum pada pasal 30 ayat 1 Undang Undang Dasar 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara dan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan.⁶

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar.⁷ Dapat dikatakan demikian karena PKn merupakan mata pelajaran yang dalam penerapannya berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan lebih cenderung pada pendidikan afektif. PKn merupakan pendidikan untuk memberikan bekal awal dalam bela negara yang dilandasi oleh rasa cinta terhadap tanah air, kesadarannya berbangsa dan bernegara, berkeyakinan atas kebenaran ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Tujuan dari pembelajaran PKn dapat diwujudkan khususnya dalam sikap demokratis. Guru harus dapat membangun keperibadian siswa secara komprehensif dalam artian proses mengubah performansi siswa tidak hanya dengan pengetahuannya saja akan tetapi meliputi keterampilan persepsi, emosi dan proses berpikir. Guru sebagai pengendali utama saat proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan dapat menumbuhkan serta memotivasi peserta didik dalam aktivitas belajar. Pendidikan Kewarganegaraan erat kaitannya dengan pembentukan warga negara sesuai dengan Pancasila dan UUD 195. Dengan adanya pelajaran PKn di Sekolah Dasar tentunya memberikan harapan kepada kita semua

⁶Saidurrahman, Arifinsyah, *Pendidikan Kewarganegaraan NKRI Harga Mati* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 2-3.

⁷ Riska Dewi Handayani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Dikelas VI MIN Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* (Terampil), Vol. 4 No 2 (Oktober 2017), h.1

akan kehidupan bangsa Indonesia yang disajikan oleh guru hendaknya lebih berpusat pada siswa, sehingga memungkinkan siswa membangun pengetahuannya secara aktif dan mampu bekerjasama dengan orang lain, karena pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi, maka diperlukan adanya interaksi antara siswa dan guru, guru dan siswa, serta siswa dan siswa.

Pembelajaran PKn pada sekolah dasar saat ini telah terintegrasi pada kurikulum 2013 yang telah dipadukan di dalam satu tema, setiap tema mempunyai sub tema yang berbeda-beda. Pada pembelajaran PKn pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat ditekankan, pengamalan nilai-nilai pancasila mempunyai cakupan yang sangat luas seperti menghargai kebersamaan dan keberagaman dalam masyarakat, meningkatkan rasa patriotisme dan sikap cinta tanah air. Apabila dipelajari secara keseluruhan dengan menggunakan strategi dan metode yang konvensional maka akan memakan waktu yang relatif lama oleh karena itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan cara saling berdiskusi melalui metode *Project Based Learning* (PjBL).

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode *Project Based Learning* (PjBL) merupakan sebuah pembelajaran dengan kerja proyek yang memuat tugas kompleks berdasarkan permasalahan yang menantang serta menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, investigasi, dan memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja secara mandiri yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk nyata. Menurut Barron B, *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan cara pembelajaran secara konstruktif untuk pendalaman pembelajaran dengan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan bagi kehidupannya. Pada saat era modernisasi yang terbuka seperti sekarang ini, para siswa dituntut untuk dapat aktif dan dapat berbicara dengan baik, baik

dengan lisan maupun tulisan. Al-Quran juga menjelaskan betapa pentingnya, berkomunikasi dengan baik terdapat dalam surat Al-Isra ayat 28:

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا (٢٨)

Artinya : *Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang mudah dipahami.*

Dari ayat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai makhluk sosial maka manusia harus saling aktif dalam berinteraksi satu sama lain. Keaktifan adalah beraneka bentuk kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dari keadaan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang mudah diamati seperti kegiatan membaca, mendengarkan, menulis dan berlatih keterampilan-keterampilan. Sedangkan kegiatan psikis misalnya mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dan memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan.

Menurut Djamarah, Dalam pembelajaran, aktivitas siswa yang diharapkan tidak hanya aspek fisik melainkan juga aspek mental. Siswa yang melakukan aktivitas secara fisik dan mental misalnya, bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, menulis, membaca, membuat grafik dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan siswa yang melibatkan aspek fisik dan mental secara aktif dalam pembelajaran. Beberapa diantaranya seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan terhadap suatu hal, dan mengaplikasikan apa yang telah didapat termasuk dalam kegiatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan dalam belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa mengalami keterlibatan intelektual-emosional. Siswa dilibatkan secara fisik maupun mental dalam proses belajar seperti, bertan-

ya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, menulis, membaca, membuat grafik, dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. Dalam proses pengajaran, apabila guru mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran maka suasana yang terbentuk tidak cenderung membosankan dan siswa akan senang mengikuti kegiatan belajar.

Kondisi yang telah dipaparkan di atas ternyata belum sepenuhnya dapat terealisasi dalam bidang pendidikan terutama dalam lingkup sekolah dasar. Wawancara dan pengamatan secara langsung saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan metode pembelajaran yang sering digunakan pada saat belajar, untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif siswa, membutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode yang sesuai dan bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mencari metode pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satunya yaitu melalui metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* dapat dipandang sebagai metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, siswa secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan, siswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka proyeknya, dan mengembangkan serta meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyeknya. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mencapai hasil belajar dengan baik.

Berdasarkan Observasi Pra-Penelitian pada kelas VB di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung, ditemukan masalah yaitu kurangaktifnya siswa dalam belajar, dapat dilihat pada saat pra-penelitian siswa yang menanggapi pembicaraan hanya beberapa saja dari keseluruhan, dari awal mulai peneliti pengenalan sampai diakhir penutupan siswa kelas VB banyak

yang cenderung diam dan hanya mendengarkan, Jika ditanya mengapa mereka hanya diam mereka menjawabnya dengan menggelengkan kepalanya ataupun dengan tersenyum saja. Setelah Peneliti mewawancarai guru kelas VB yaitu ibu Sungkowati, S.Pd guru kelas di kelas VB SD Negeri 02 di Bandar Lampung, peneliti menanyakan kepada guru kelas mengenai metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran, ternyata dalam proses pembelajaran guru pernah menggunakan metode PjBL ini tapi jarang menggunakannya dalam pembelajaran sehari-hari. Lalu beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran beliau pernah menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) tetapi hanya 1 atau 2 kali saja, guru biasanya selalu menggunakan metode pembelajaran seperti penugasan, diskusi, tanya jawab.⁸

Jika belajar hanya menggunakan metode penugasan, diskusi, tanya jawab, dengan begitu akan menimbulkan rasa bosan ketika belajar karena merasa hanya mendengarkan penjelasan dari guru nya saja dan mereka hanya mencatat nya saja, dalam pembelajaran terutama pelajaran PKn yaitu salah satu mata pelajaran yang penting karena dengan mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan kita bisa mengetahui bagaimana menjadi warga negara yang baik dan dapat belajar mengenai nilai-nilai dan norma-norma yang ada. Ketika ditanyakan pendapatnya siswa cenderung diam, hanya tersenyum dan menggelengkan kepalanya, mengisyaratkan bahwa ia malu atau tidak mengetahui jawabannya. Dasar nya dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) sangat berpusat pada siswa, guru hanya sebagai pembimbing jalannya pembelajaran, metode *Project Based Learning* (PjBL) ini sangat membutuhkan keaktifan dari siswa baik itu dalam komunikasi, keberaniannya dalam bertanya, berpendapat maupun bertanya kepada guru dan temannya, serta penalarannya dalam pembelajaran.

⁸Sungkowati, S.Pd, Wawancara Wali Kelas Kelas V SD Negeri 02 Kemiling Permai, 29 Oktober 2020.

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia, “Proyek adalah pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan saat penyelesaian yang lepas L Klein et. Al dalam Widyantini menjelaskan bahwa “Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru berdasar pengalamannya melalui berbagai presentasi”. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah. Menurut Trianto, pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa karena dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa dorong lebih aktif dalam belajar. Guru hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja siswa yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa agar dapat mampu berpikir kritis dalam menganalisa faktor dalam konsep masalah ekonomi.⁹ Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu peneliti terlebih dahulu mengadakan pra survei kemampuan Hasil pra survei yang didapatkan adalah rata-rata kemampuan keaktifan belajar siswa berada pada kriteria rendah dan dapat ditarik kesimpulan kemampuan keaktifan belajar siswa masih rendah. Karena itu peran guru sangatlah penting untuk dapat mengalas permasalahan seperti dipaparkan dalam hasil wawancara dan observasi. Keaktifan belajar siswa di rumah sangatlah berperan penting untuk siswa mengikuti pembelajaran. Saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) siswa juga dituntut untuk belajar secara aktif saat belajar.

⁹Maria Anita Titu, “Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi”, Universitas Negeri Surabaya, Vol. No. 2 (Mei 2017), h. 178-179.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di ketahui siswa yang aktif dan yang tidak aktif kelas VB yang aktif hanya beberapa dari keseluruhan siswa sudah memenuhi kriteria yang disebut sebagai siswa aktif, dan yang dapat dikatakan siswa aktif pun hanya beberapa dan hanya itu-itu saja. Terdapat indikator penilaian siswa yang dikatakan aktif dalam belajar adalah siswa yang turut serta dalam melaksanakan tugasnya, siswa dapat memecahkan masalahnya, siswa bertanya, dapat mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan, berdiskusi, memperhatikan penjelasan guru.

Hal tersebut juga merupakan alasan peneliti memilih kelas VB sebagai sumber penelitian, karena ditemukan permasalahan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar khususnya dalam menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dan dikelas ini guru pun masih jarang menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PKn pada Mata pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih kurangnya keaktifan belajar pada siswa
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung berpusat pada guru.
3. Dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru.
4. Jarang digunakannya metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran.

E. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Ketika belajar sangat membutuhkan keaktifan dari siswa.

2. Perlakuan dalam penelitian ini hanya pada penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL).
3. Pusat pembelajaran yang dilakukan siswa lebih berpusat pada siswa.
4. Tempat penelitian ialah SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung.

F. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung?
3. Apa saja faktor penghambat yang ditemui dalam penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung?
2. Mengetahui peningkatan belajar siswa dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung?
3. Mengetahui apa saja faktor penghambat yang ditemui menerapkan *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait masalah yang diteliti
- b. Penelitian ini diharapkan, dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan terkait metode *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap permasalahan pembelajaran dan pengembangan ilmu bidang teknologi pendidikan, terutama dalam bidang pembelajaran aktif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode yang efektif. Penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan inovasi pembelajaran bagi guru. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari metode *Project Based Learning* (PjBL) ini secara umum yaitu:

a. Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam menentukan metode yang mendukung terjadinya pembelajaran yang aktif sesama siswa kelas VB sehingga meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Pendidik

Menambah pengetahuan bahwa metode *project based learning* (PjBL) dapat menjadi salah satu metode yang cocok untuk meningkatkan keaktifan belajar siswadan memotivasi tenaga pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang lain, contohnya metode *project based learning* (PjBL).

c. Siswa

- 1) Membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- 2) Proses pembelajaran akan berjalan aktif dan menyenangkan karenasetiap siswadapat mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik.
- 3) Meningkatkan keberanian siswadalam berpendapat.

- 4) Meningkatkan kegiatan belajar sekaligus keaktifan siswa.

d. Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan metode *project based learning* (PjBL) pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung dan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dalam pengaplikasian teori dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dengan menggunakan metode *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode *Project Based Learning* (PjBL)

1. Pengertian Metode *Project Based Learning* (PjBL)

Metode berasal dari dua kata yaitu *meta* yang artinya melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara, metode adalah jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Jadi metode adalah cara, jalan dan teknik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan didalam mata pelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting.¹¹ Metode pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru. Jadi, metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru.¹²

Pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru memiliki peranan penting dalam mendesain pembelajaran. Salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. Menurut Nanang Hanafiah dan Suhana metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan yang menekankan siswa untuk bekerja mandiri dalam mengkonstruksi pembelajaran

¹⁰Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2017), h. 85

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 7.

¹²Ali Mudlofir. Evi Fatimah Rusydiyan, *Desain Pembelajaran INOVATIF dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 105.

dan mengkluminasikan dalam produk nyata. Menurut Trianto *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan kompleks, sedangkan menurut Olson pembelajaran berbasis proyek siswa dapat merencanakan dan melaksanakan penyelidikan terhadap topik atau tema yang menggunakan lintas mata pelajaran atau lintas materi¹³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks berdasarkan pada permasalahan yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah dan membuat keputusan.¹⁴ Berdasarkan permasalahan yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk kerja secara mandiri. PjBL atau metode pembelajaran berbasis proyek menuntut siswa untuk membuat proyek yang memfokuskan pada menghasilkan produk atau untuk kerja, dimana siswa melakukan pengkajian atau penelitian, memecahkan masalah, dan menyistensikan informasi. Hasil akhir dalam pembelajaran adalah berupaproduk yang merupakan hasil dari kerja siswa.¹⁵ *Project Based Learning* (PjBL) penugasan proyek merupakan suatu teknik penilaian yang menuntut siswa melakukan kegiatan tertentu pada saat pembelajaran. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk

¹³I Wayan Eka Mahendra, "Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 6 No. 1 (2017), h. 109.

¹⁴Sih Kusumaningrum dan D. Djukri, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kreativitas" Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 2 No. 2 (2017), h. 242.

¹⁵Leni Meita Indah, Sri Handayani, "Eksperimen Metode Pembelajaran Project Based Learning dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu". Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 35 No.1 (2018), h. 50.

kelompok, penugasan proyek dalam PKN antara lain melalui proyek belajar kewarganegaraan atau praktik kewarganegaraan yang lain, seperti kerja bakti sosial, dan lainnya.¹⁶

2. Tujuan Metode *Project Based Learning* (PjBL)

Tujuan *Project Based Learning* (PjBL), antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah proyek.
- b. Memperoleh kemampuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
- c. Membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
- e. Meningkatkan kolaborasi siswa khususnya pada PjBL yang bersifat kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah proyek, memperoleh kemampuan lebih dari metode yang diterapkan, membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa, dan juga meningkatkan kolaborasi serta interaksi anatar siswa satu dengan lainnya.

3. Karakteristik Metode *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik, sebagai berikut:

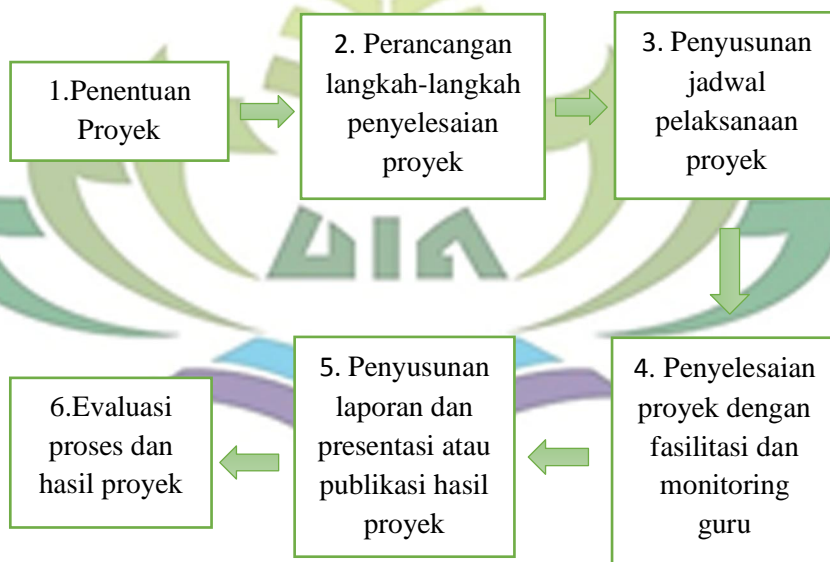
- a. Siswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada siswa
- c. Siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan

¹⁶ Nuraeni, "Meningkatkan Nilai Tugas Proyek PPKN Melalui Implementasi Metode *Project Based Learning*". Guru Mata Pelajaran PPKn SMPN 3 Tanete Rilau Kabupaten Barru, Vol. 1 No.1 (September 2018), h. 47.

- d. Siswa secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinue
- f. Siswa secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan
- g. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif
- h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.¹⁷

4. Langkah - Langkah Metode *Project Based Learning* (PjBL)

Secara umum, langkah-langkah pembelajaran berbasis Proyek dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Langkah-Langkah *Project Based Learning* (PjBL)¹⁸

¹⁷Farah Robi'atul jauhariyah, Hadi Suwono, "Science, Technology, Engineering And Mathematics Project Based Learning Pada Pembelajaran Sains", Jurnal Pendidikan IPA Pascasarjana UM, Vol.7 (2017), h.434

¹⁸ Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 227.

Menurut Sani Abdullah Ridwan, penerapan Project Based Learning harus dimulai dari perencanaan pembelajaran yang memadai, yakni dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:

a. Penentuan proyek

Pada langkah ini, siswa menentukan tema atau topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Siswa diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan proyek yang akan dikerjakan baik secara kelompok ataupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang memberikan.

b. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek

Siswa merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancang proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek dan kerja sama antar anggota kelompok.

c. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Siswa dibawah pendamping guru pendamping guru melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap.

d. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru

Langkah ini merupakan pengimplementasian rancangan proyek yang telah dibuat. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan proyek di antaranya adalah dengan membaca, meneliti, observasi, interview, merekam, bekarya seni, mengunjungi objek proyek, akses internet.

e. Penyusunan laporan dan presentasi atau publikasi hasil proyek

Hasil proyek dalam produk, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni atau karya teknologi atau prakarya dipresentasikan atau dipublikasikan kepada siswa yang lain dan guru atau masyarakat dalam bentuk pameran produk pembelajaran.

f. Evaluasi proses dan hasil proyek

Guru dan siswa pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap evaluasi, siswa diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek yang berkembang dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama menyelesaikan tugas proyek. Pada tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dihasilkan.¹⁹

Dengan seperti ini maka keaktifan belajar siswa akan berjalan dengan baik dan akan dapat memacu siswa yang semula tidak aktif dalam belajar.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Project Based Learning* (PjBL)

Moursund, Bielefeldt, dan Underwood meneliti beberapa artikel tentang proyek yang dapat digunakan untuk pertimbangan sebagai bahan testimonial terhadap pendidik dalam menggunakan proyek dan persepsi mereka tentang keberhasilannya. Pendidikan juga merupakan bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses pembelajaran (transfer ilmu).²⁰ Adapun kelebihan dari *Project Based Learning* (PjBL) adalah:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong kemampuan
- b. Mereka untuk melakukan pekerjaan.
- c. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- d. Meningkatkan kolaborasi.
- e. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber.
- f. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

¹⁹Sani Abdullah Ridwan. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.178.

²⁰ Istiqomah Addin, Tri Redjeki dan Sri Retno Dwi Ariani, “Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam dan Basa Dikelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun 2013/2014”, *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 3 No.3 (2017), h.8

- g. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi.
- h. Memberikan pengalaman kepada siswa dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Sedangkan beberapa kelemahan *Project Based Learning* sebagai berikut :

- a. Membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup.
- c. Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.

B. Keaktifan Belajar Siswa

1. Pengertian Keaktifan belajar siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik, keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut agar berperan aktif salah satunya pada kegiatan penemuan, sedangkan guru yang semula bertindak sebagai sumber belajar beralih fungsi menjadi seorang fasilitator kegiatan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam belajar.

Menurut Sardiman, Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud adalah aktivitas mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mendorong

berpartisipasi, menghargai kontribusi atau pendapat, menerima tanggung jawab, bertanya kepada pengajar atau teman dan merespons pertanyaan. Keaktifan dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat melatih berpikir kritis, serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat dan tanggap, menyenangkan, penuh semangat, keterlibatan secara pribadi, dan mempelajari sesuatu dengan baik. Siswa aktif harus dapat mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikan dengan orang lain. Metode belajar yang tepat untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif salah satunya menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Metode PjBL adalah metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara kolaborasi untuk memecahkan masalah sehingga dapat mengkonstruksi inti pelajaran dari temuan-temuan dalam tugas atau proyek yang dilakukan. Metode ini digunakan untuk melatih siswa melakukan analisis terhadap permasalahan, kemudian melakukan eksplorasi, pengumpulan informasi, interpretasi dan penilaian dalam mengerjakan proyek yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.²¹

Dalam menjalani kehidupan manusia senantiasa perlu untuk selalu belajar. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku terhadap hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu, fungsional, positif*, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam

²¹ Nanda Rizky Fitriana Kanza, Albertus Djoko Lemono, Heny Mulyo Widodo, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode *Project Based Learning* Dengan Pendekatan STEM Pada Pelajaran Fika Materi Elastisitas" Jurnal Program Studi Pendidikan Fisika, Vol.9 No.2 (Juni, 2020), H. 72-73.

proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektifitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen - komponen tersebut. Keaktifan belajar siswa adalah suatu istilah yang memayungi beberapa metode pembelajaran yang memfokuskan tanggung jawab proses pembelajaran pada si pelajar. Keaktifan belajar (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.²²

2. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar

Menurut Slameto, Bentuk-bentuk keaktifan belajar siswa terbagi menjadi dua kelompok, yaitu keaktifan psikis dan keaktifan fisik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Keaktifan Psikis

Menurut aliran kognitif, belajar adalah menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Bentuk-bentuk keaktifan psikis yaitu:

1) Keaktifan Indra

Dalam Mengikuti kegiatan belajar hendaknya berusaha mendayagunakan alat indra dengan sebaik-baiknya, seperti: pendengaran, penglihatan, dan sebagainya.

2) Keaktifan Emosi

Peserta didik hendaknya senantiasa berusaha mencintai apa yang akan dan yang telah dipelajari, serta gembira, berani dan tenang ketika proses pembelajaran berlangsung.

3) Keaktifan Akal

Dalam Melaksanakan kegiatan belajar akal harus selalu aktif untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan.

²²Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar Dan Pembelajaran*", Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2 (Desember, 2017), h. 334.

4) Keaktifan Ingatan

Pada waktu belajar siswa harus aktif dalam menerima bahan pelajaran yang disampaikan guru dan berusaha menyimpan dalam otak, kemudian mampu mengutarakan kembali secara teoritis ingatan akan berfungsi, mencamkan atau menerima kesan-kesan dari luar, menyimpan pesan dan memproduksi kesan.

b. Keaktifan Fisik

Keaktifan siswa dalam belajar menganut hukum *Law of Exercise* yang artinya bahwa belajar memerlukan latihan-latihan. Adapun bentuk-bentuk keaktifan fisik siswa adalah:

1. Mencatat

Mencatat atau menulis dikatakan sebagai aktivitas belajar apabila anak didik dalam menulis khususnya siswa mempunyai kebutuhan serta tujuan, dan menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya, berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

2. Membaca

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, agar dapat belajar dengan baik, maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.

3. Berdiskusi

Dalam berdiskusi ada beberapa aktivitas belajar seperti bertanya, mengeluarkan pendapat, atau saran dan lain-lain, apabila dalam proses belajar mengajar diadakan diskusi, maka akan mengembangkan potensi siswa sehingga semakin kritis dan kreatif.

4. Mendengar

Mendengar adalah respons yang terjadi karena adanya rangsangan suara. Diterimanya gelombang suara oleh indra pendengar tidak berarti ada persepsi sadar akan apa yang didengar. Karena kenyataan inilah banyak orang yang mendengar namun pada kenyataannya mereka tidak mengerti atau mengingat apa yang mereka dengar. Dalam

hal ini keaktifan siswa dalam mendengar apabila menjadikan anak didik mendengar informasi secara aktif dan bertujuan.

3. Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Sanjaya, Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan ciri-ciri keaktifan belajar siswa, antara lain yaitu:

- a. Keaktifan siswa pada proses perencanaan
 - 1) Adanya keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman dan motivasi yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
 - 2) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran.
 - 3) Adanya keterlibatan dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Keaktifan siswa pada proses pembelajaran
 - 1) Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - 2) Siswa belajar secara langsung. Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip di berikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri, dan lain sebagainya. Demikian juga pengalaman itu dapat dilakukan dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok.
 - 3) Adanya upaya siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
 - 4) Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.

- 5) Adanya keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 6) Siswa mampu berinteraksi multi-arrah, baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dengan siswa. interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata, artinya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja.
- c. Keaktifan siswa pada evaluasi pembelajaran
- 1) Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.
 - 2) Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan tes, dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya.
 - 3) Kemauan siswa menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.

Indikator-indikator tersebut bisa menjadi titik acuan seorang guru untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Suatu proses pembelajaran pasti memiliki berbagai metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, begitu pula dengan pembelajaran aktif. Melalui metode *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan meningkatkan keaktifan belajar siswa seperti terlibat dapat mengerjakan proyek ataupun dapat memecahkan masalah, bertanya jika menemukan kesulitan, mencari informasi secara mandiri, dan lain-lain. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti mencoba menyimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) adalah cara yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik secara sistematis akan menjadikan siswa terlibat langsung dalam setiap proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini maka situasi pembelajaran akan aktif, dapat mengasah pengetahuan, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.²³

²³Khumairoh, *Pengaruh Penerapan Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI Misbahul Falah Duren Mekar Kota*

4. Pembelajaran Aktif

Secara sederhana pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam hal yang berhubungan dengan proses belajar. Pembelajaran aktif lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran, dengan esensi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*). Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan dan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki.²⁴ Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa. Siswa berpartisipasi aktif dalam segala proses pembelajaran yang telah dirancang oleh guru yang bertugas sebagai fasilitator pembelajaran.

5. Unsur-Unsur Belajar Siswa

“Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku”. Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Siswa

Istilah siswa dapat diartikan sebagai siswa, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar.

2. Rangsangan (Stimulus)

Rangsangan merupakan peristiwa yang merangsang penginderaan siswa.

3. Memori

Depok. Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta 2017.

²⁴ Nur Asiah, *Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lain Raden Intan Lampung*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (Terampil), Vol. 4 Nomor 1 Juni 2017, h. 2, Lampung.

Memori yang ada pada siswa berisi sebagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan sebelumnya.

4. Respon

Respon merupakan tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori.

Keempat unsur belajar tersebut dapat digambarkan sebagai berikut. Kegiatan belajar pada siswa akan terjadi apabila ada interaksi antara stimulus dengan memori, sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan setelah adanya stimulus tersebut. Apabila terjadi perubahan setelah diberikan stimulus, maka perubahan perilaku itu menjadi indikator bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar. Dari beberapa pemaparan di atas maka peneliti menarik kesimpulan di atas dapat dilihat secara umum bahwa keaktifan belajar dapat berlangsung apa bila unsur-unsur yang terdapat dalam keaktifan belajar terpenuhi.

6. Ciri - Ciri Siswa Aktif

Menurut Suryosubroto, Ciri-ciri siswa yang aktif dibagi menjadi 10 kelompok, yaitu:

- a. Aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Aktif bertanya dan mengemukakan pendapat
- c. Aktif dalam menyelesaikan soal-soal di depan kelas atau soal latihan dari buku paket
- d. Memiliki usaha yang menonjol
- e. Tidak ribut pada saat pembelajaran berlangsung
- f. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan
- g. Memiliki semangat belajar yang tinggi
- h. Tidak suka membuang-buang waktu
- i. Puas terhadap nilai sebagai hasil usaha sendiri
- j. Suka berinteraksi dengan orang-orang.²⁵

²⁵Suarni, "Meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada kompetensi dasar organisasi pelajaran pkn melalui pendekatan pembelajaran pakem untuk kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor" Jurnal Keaktifan belajar, Pembelajaran pakem, Vol. 01 No. 2 (Desember, 2017), h, 131.

C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civic education* mempunyai banyak pengertian dan istilah. Henry Randall Waite sebagaimana dikutip oleh Ubaidillah merumuskan pengertian civics sebagai berikut:

"The science of citizenship, the relation of man, the individual, to man in organized collections, the individual in his relation to the state"

Ilmu pengetahuan kewarganegaraan, hubungan seseorang dengan orang lain dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir, hubungan seseorang individu dengan Negara. Sedangkan Muhammad Numan Somatri, mengartikan *civics* adalah sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan antara manusia dengan perkumpulan perkumpulan yang terorganisir (organisasi sosial, ekonomi, politik), dan hubungan individu-individu dengan negara.²⁶ Artinya *civics* dalam perkembangan selanjutnya tidak hanya meliputi *Government* saja, tetapi hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam sebuah negara juga. Adapun yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswayang diarahkan untuk menjadi patriot pembela bangsa dan negara (warga negara yang baik). Pasal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan yaitu pasal 3 UUD 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembedaan negara pasal 30 ayat 1 dan hak setiap warga negara untuk memperoleh pengajaran pasal 31 ayat 1. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan harus lah diajarkan sejak dini di sekolah dasar.²⁷

2. Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang cangkupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi. Jika dihayati secara seksama dan mendalam, maka pendidikan ini

²⁶Op.Cit. Saidurrahman, Arifinsyah. h. 2.

²⁷Op.Cit. Saidurrahman, Arifinsyah. h. 2-3

sangat banyak manfaatnya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, diantaranya:

- a) Membentuk kepribadian yang utuh dalam menatap kehidupan yang lebih kompleks dimasa yang akan datang, terutama kepribadian yang tangguh dan sigap dalam membela tanah air.
- b) Membentuk kecakapan partisipasi warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c) Membangun semangat patriotisme dan nasionalisme anak bangsa, sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa Indonesia adalah tanah tumpah darahnya harus diperjuangkan kedaulatannya.
- d) Menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, serta pancasilais, namun tetap memiliki komitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai negara kesatuan republic Indonesia (NKRI).
- e) Mengembangkan kultur dekokrasi berbasis *local wisdom* yang berkeadilan, toleransi, dan penuh tanggung jawab.²⁸

3. Ruang Lingkup PKn Tingkat SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek -aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegaraan, sistem hukum dan peradilan nasional.
- 3) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat anggota masyarakat, instrumen

²⁸*Op.cit. Saidurrahman, Arifinsyah, h. 7.*

nasional dan instrumen HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong-royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasidiri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi negara, meliputi: proklamaasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan metode *Project Based Learning* (PjBL), diantaranya adalah :

1. Penelitian oleh Risqi Ramdani Putu Dipo, dengan judul “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Fisika”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat mengembangkan kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) dalam pelajaran fisika. Adapun perbedaan terletak pada tempat penelitian dan pembelajaran yang digunakan peneliti adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Persamaan pada penelitian Risqi Ramdani Putu Dipo dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu *Project Based Learning* (PjBL) dan menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif.
2. Penelitian oleh Adji Iman Santoso dengan judul “Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean Sleman”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan minat peserta didik, melatih siswa berfikir kritis serta aktif dalam belajar. Adapun perbedaan terletak pada tempat penelitian dan pembelajaran yang digunakan peneliti adalah Pendidikan Kewar-

ganegaraaan sedangkan Adji Iman Santoso Pendidikan Agama Islam. Persamaan dengan penelitian yaitu pada metode pembelajaran dan jenis penelitian yaitu Kualitatif deskriptif.

3. Penelitian oleh Muhaimin dengan judul “Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Seni Kriya Logam) Di SMK Negeri 3 Bima”. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek melalui seni kriya logam dikategorikan baik. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian yakni di SD Negeri 02 Kemiling Permai Bandar Lampung sedangkan Muhaimin di SMK Negeri 3 Bima, mata pelajaran yang digunakan peneliti yaitu PKn. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu *Project Based Learning* (PjBL) dan jenis penelitiannya Kualitatif deskriptif.

E. Kerangka Berfikir

Uma sekaran menyatakan bahwa, kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁹ Kerangka berfikir pada penelitian ini akan menjelaskan tentang Analisis penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V Di SD Negeri 02 Kemiling Permai bandar lampung. Pembelajaran PKn di SD Negeri 02 kemiling permai bandar lampung masih berpusat pada guru. Penyampaian materi terlalu sering menggunakan metode ceramah dan terkadang tanya jawab. Melalui penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar sehingga keaktifan belajar siswa dapat meningkat, peran guru dalam hal ini untuk mengkoordinasikan kegiatan belajar mengajar dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. Dengan demikian penelitian menggunakan metode *Project*

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2017), h.91

Based Learning (PjBL) menekankan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat bekerja sama untuk merumuskan hingga memecahkan masalah. Dengan penggunaan metode berbasis proyek diharapkan siswa mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah melalui sebuah tugas, selain itu guru harus melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya menstransfer materi dari guru ke siswa tetapi ke siswa dan siswa juga.

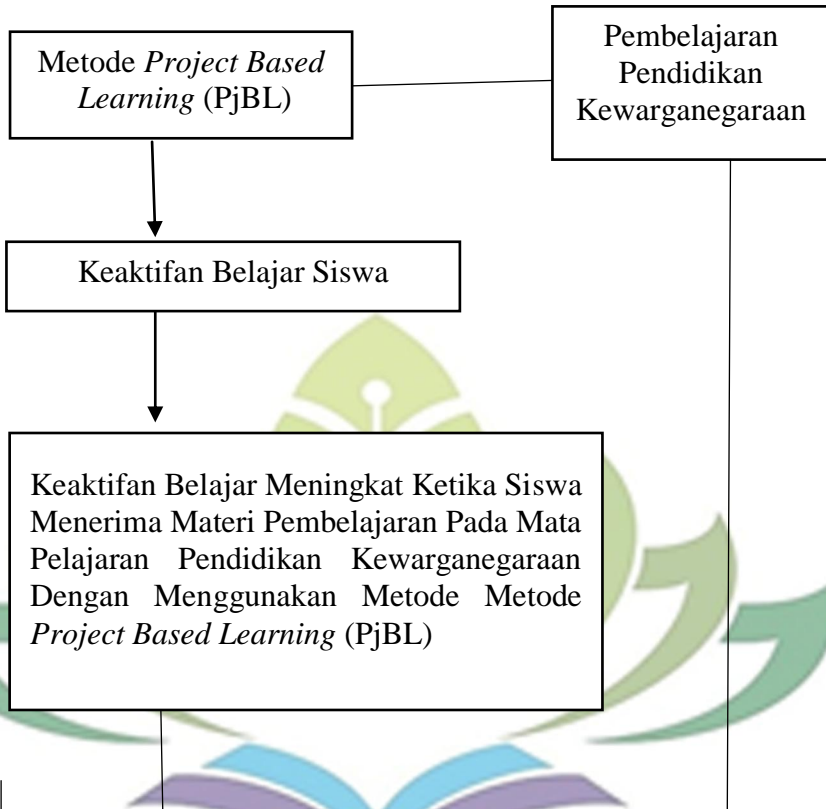


Kerangka pemikiran ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir analisis penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di SD Negeri 02

Kemiling Permai



Daftar Pustaka

- Ali Mudlofir. Evi Fatimah Rusydiyana, *Desain Pembelajaran INOVATIF dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Ali Mufron. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2017
- Asiah, Nur. *Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar (Terampil). Vol. 4 No. 1 (Lampung, Juni 2017)
- Astuti Ridha Windi, Wekke Ismail Suardi. *Kurikulum 2001 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim*. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 02 No. 1 (Maret 2017)
- Dasopang Muhammad Darwis, Pane Aprida. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03 No.2 (Desember, 2017)
- Fathurrohman Muhammad, *Paradigma Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017)
- Handayani Dewi Riska, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Dikelas VI MIN Terpadu Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung*”. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar (Terampil), Vol. 4 No 2 (Oktober 2017)
- Handayani Sri, Indah Meita Leni. *Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Peserta Didik Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 35 No.1 (2018)
- Istiqomah Addin, Tri Redjeki dan Sri Retno Dwi Ariani, “*Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam dan Basa Dikelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun 2013/2014*”, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 3 No.3 (2017)

- Jauhariyah Farah Robi'atul, Suwono Hadi, "*Science, Technology, Engineering And Mathematics Project Based Learning Pada Pembelajaran Sains*", Jurnal Pendidikan IPA Pascasarjana UM, Vol.7 (2017)
- Khumairoh , *Pengaruh Penerapan Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI Misbahul Falah Duren Mekar Kota Depok*. Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta 2017
- Kusumaningrum Sih dan D. Djukri. "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kreativitas*" Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 2 No. 2 (2017)
- Latifa umi. *Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar: Masalah Dan Perkembangannya*. Jurnal of multidisciplinary studies, Vol. 1 No. 2 (Desember 2017)
- Mahendra Eka Wayan I. *Project Based Earning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 6 No. 1(2017)
- Nuraeni. *Meningkatkan Nilai Hasil Tugas Proyek PPKN Melalui Implementasi Metode Project Based Learning*, Guru Mata Pelajaran PPKN SMPN 3 Tenete Rilau Kabupaten Barru, Vol. 1 No. 1 (September 2018)
- Nurlaili. *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Raden Fatah Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. 4 No. 1 (Juni 2018)
- Ramayulis. *Dasar-dasar kependidikan suatu pengantar ilmu pendidikan*. Jakarta: kalam mulia, 2017
- RezekiRina Dwi, Nurhayati Nanik Dwi, "*Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Disertai Dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa*". Universitas Sebelas Maret, Vol. 4 No. 1 (2017)
- Saidah, *Pengantar pendidikan*. Jakarta:rajawali pers, 2017

- Saidurrahman, Arifinsyah. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Suarni. *Meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada kompetensi dasar organisasi pelajaran pkn melalui pendekatan pembelajaran paikem untuk kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor*. Jurnal Keaktifan belajar, Pembelajaran paikem, Vol. 01 No. 2 (Desember, 2017)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2017
- Timotius H. Kris. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- TituAnita Maria, “*Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi*”, Universitas Negeri Surabaya, Vol. No. 2 (Mei 2017)
- Widodo Heny Mulyo, Lemono Albertus Djoko, Kanza Fitriana Rizky Nanda. *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Pelajaran Fisika Materi Elastisitas*. Jurnal Program Studi Pendidikan Fisika, Vol. 9 No. 2 (Juni, 2020)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.